BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO),AKI Merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan suatu negara. Dimana Angka kematian ibu 197 per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia AKI 189 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk Provinsi Sumatera Utara tercatat AKI sebesar 61,85 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada kota Medan terdapat AKI sebesar 53 per 100.000 kelahiran hidup . (Dinkes sumut, 2024)

Data AKB berdasarkan WHO tahun 2024 sebanyak 37,4 per 1000 kelahiran hidup. Di Indonesia, Jumlah AKB berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024 terdapat 16,85 per 1000 kelahiran hidup. Untuk provinsi Sumatera pada tahun 2024 tercatat 3,33 per 1000 kelahiran hidup. Dan Untuk Kota Medan terdapat AKB sebesar 3,2 per 1000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2024 adalah komplikasi nonobstetrik dalam kehamilan sebanyak 1.351 kasus, diikuti oleh hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas sebanyak 988 kasus dan perdarahan obstetrik sebanyak 955 kasus,komplikasi obstetrik lain sebanyak 506 kasus,infeksi terkait kehamilan sebanyak 209 kasus,kehamilan dengan komplikasi abortus sebanyak 94 kasus,komplikasi manajeman yang tidak terantisipasi sebanyak 47 kasus.(Kemenkes RI, 2024)

Sedangkan untuk penyebab kematian bayi terbanyak pada tahun 2024 adalah gangguan pernapasan dan kardiovaskuler sebanyak 38,38 %, di ikuti dengan Berat Badan Lahir Rendah dan prematuritas sebanyak 26,37%, ada infeksi sebanyak 12,66%, di lanjutkan dengan malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom 9,07%, komplikasi kejadian intrapartum 6,07%, pertumbuhan janin 1,14%, kejang dan gannguan status serebral 0,99%, terakhir ada trauma kelahiran 0,52%, lainyya 4,54%.(Kemenkes RI, 2024)

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti

pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB).

Berdasarkan Profil kesehatan Indonesia pada tahun 2024, Pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilihat dari cakupan dan target. Target K4 sebesar 95 % cakupan K4 sebesar 80,12%, dan target K6 sebesar 80,12%. Cakupan K6 sebesar 80,32%, target persalinan di tolong tenaga kesehatan 95% cakupan sebesar 81,40%, target KF4 95%, cakupan KF4 sebesar 76,60%, target KB sebesar 53%, cakupan Keluarga Berencana (KB) 62,38% (Kemenkes RI, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu transformasi pelayanan kesehatan, sehingga poltekkes kemenkes Medan jurusan kebidanan Prodi Profesi Kebidanan melakukan asuhan kebidanan secara continuity of care (COC).

Sebagai upaya untuk mendukung segala bentuk program pemerintah, penulis melakukan asuhan secara berkesinambungan *(continuity of care*) agar seorang wanita mendapatkan pelayanan yang berkelanjutan mulai dari pemantauan ibu selama proses kehamilan, bersalin, nifas bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) yang dilakukan oleh penulis secara profesional.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan pendekatan terhadap salah satu ibu hamil yang berada di Jl. Perum milala, Ny. B usia 38 tahun G3P2A0 berkenan menjadi subjek pelaksanaan asuhan kebidanan secara secara berkesinambungan (*continuity of care*) dengan menandatangani *informed consent.* Penulis menyusun Laporan COC dengan judul Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (Coc) Pada Ny.B Umur 38 Tahun G3p2a0 Masa Kehamilan Sampai Dengan Masa Nifas Dan Pelayanan Keluarga Berencana Di Pmb Helen Tarigan Tahun 2026.

B. Indentifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup asuhan diberikan pada ibu hamil TM III yang fisiologis hamil, bersalin, masa nifas, BBL dan KB secara *continuity of care.*

C. Tujuan Asuhan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada Ibu Hamil,Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

1) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Hamil Trimester III fisiologis pada Ny.B di Klinik Helen Tarigan.
2) Melakukan Asuhan Kebidanan pada masa persalinan dengan standar Asuhan Persalinan Normal pada Ny.B di Klinik Helen Tarigan.
3) Melakukan Asuhan Kebidanan pada masa Nifas pada Ny.B di Klinik Helen Tarigan.
4) Melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dan Neonatal pada bayi Ny.B di Klinik Helen Tarigan.
5) Melakukan Asuhan kebidanan pada ibu akseptor Keluarga Berencana pada Ny.B di Klinik Helen Tarigan.
6) Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan metode SOAP

D. Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang dilakukan penulis dalam penyusunan laporan *continuity of care* ini adalah di Klinik Helen Tarigan yang telah memiliki *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan Institusi pendidikan untuk memberikan Asuhan kebidanan secara COC pada ibu hamil trimester III yang fisiologis, dan waktu dan

penyusunan laporan *continuity of care* dimulai dari Januari s/d Mei 2026.

2. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang diambil untuk penyusunan laporan *continuity of care* ini adalah Ny.B dari kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, BBL hingga pelayanan alat kontrasepsi.

E. Manfaat

1. Manfaat Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan secara Berkesinambungan (COC) sebagai pendekatan dalam pelaksanaan asuhan dan pemecahan masalah sepanjang siklus hidup perempuan terutama pada ibu sejak masa kehamilan trimester III hingga masa 40 hari pasca persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat Khusus

1) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai pendokumentasian dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

2) Bagi Klinik Helen Tarigan

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan dan bimbingan kepada ibu dan keluarga dalam memfalisitasi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. dalam batasan *continuity of care.*

3) Bagi Klien

Dapat menambah wawasan pasien umumnya dalam perawatan kehamilan, persalinan,nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.